



Pengaruh Peningkatan Nasabah dan Gadai Emas Terhadap Manajemen Resiko Pembiayaan Gadai Emas

Siti Nuriyah, Nurhayati*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 2/4/2022

Revised : 8/7/2022

Published : 9/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 17 - 24

Terbitan : **Juli 2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan jumlah nasabah dan gadai emas terhadap manajemen risiko di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada 15 kantor cabang PT. Pegadaian di Kota Bandung dengan sampel yang diperoleh sebesar 40 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampling purposive. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat statistic SPSS versi 23. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peningkatan nasabah tidak berpengaruh terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas (2) gadai emas berpengaruh terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas dan menambah objek yang akan diteliti dengan menggunakan responden yang berbeda serta lebih banyak dari sebelumnya.

Kata Kunci : Peningkatan nasabah; Gadai emas; Manajemen risiko pembiayaan gadai emas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of increasing the number of customers and pawning gold on risk management during the covid-19 pandemic. This research was conducted at 15 branch offices of PT. Pegadaian Syariah in the city of Bandung with samples obtained by 40 respondents. The method used in this study is a verification method with a quantitative approach. The data source used is the primary data source with the data collection technique used is a questionnaire. The sample in this study used a non-probability with technique sampling method purposive sampling. The hypothesis testing used is multiple linear regression analysis with SPSS version 23 statistical tool. From the results of the tests carried out, the results of the study show that (1) the increase in customers has no effect on risk management of pawning gold financing (2) pawning gold has an effect on risk management of pawn financing gold. Suggestions for further researchers are expected to add other Variables that are not discussed in this study and further researchers should expand and add objects to be studied using different and more respondents than before.

Keywords : Increased customers; Pawn gold; Risk management of gold pawn financing

@ 2022 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Pandemi virus corona telah menyebar ke berbagai daratan dan negara, salah satu negara yang terkena dampak infeksi virus corona adalah Indonesia. Sejak kasus pertama dinyatakan, lonjakan pasien positif terus terjadi dan susunan nomor lebih bertambah. Infeksi Virus Corona ini tidak berdampak utama pada kesehatan saja, namun infeksi Covid-19 ini sangat berdampak pada perekonomian, membuat keadaan perekonomian di seluruh dunia memburuk. Bahkan organisasi keuangan dunia yaitu International Monetary Fund (IMF) telah mengantisipasi bahwa perekonomian dunia di bawah angka 3%, hal ini berdampak pada perekonomian di Indonesia. Dampak Pandemi Covid-19 bagi perekonomian di Indonesia mengalami goyangan yang begitu besar, khususnya bagi perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Semakin tingginya angka pengangguran di Indonesia karena banyaknya PHK (Pemotongan Hak Kerja) baik pekerja formal maupun informal. Sesuai intruksi dari pemerintah untuk menghindari penyebaran virus corona dan perkumpulan massa, dijunjung tinggi aturan PSBB yaitu tinggal di rumah dan social distancing, sehingga berdampak pada para pedagang kaki lima yang tidak bias berjualan sejak mengalami drop buyer dan ojek online yang tidak bias sepenuhnya bekerja sejak diberlakukannya aturan stay at home.

Pegadaian adalah pembiayaan pendirian melalui pembiayaan dalam bentuk pemberian harta kepada nasabah atas dasar hukum gadai. Pegadaian syariah memiliki beberapa administrasi barang antara lain Ar-Rahn yaitu kredit skim (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan cadangan bagi masyarakat dengan rangka gadai sesuai syariah Islam dengan jaminan seperti emas permata, batu mulia, elektronik dan kendaraan bermotor, maka beralihlah masyarakat yang membutuhkan dana keinginan untuk pengadaan barang pembangunan PT. Pegadaian (Persero) yang menurut pandangan syariah yaitu pembiayaan dengan kerangka gadai syariah (Rahn) (Adib, 2014). Menurut Teni Rubiyanti (2019) dan Maisura (2017) Pegadaian syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan cukup pesat dari sisi pembiayaan, jumlah nasabah, dan jumlah pendapatan. Salah satunya produk utamanya yaitu produk Gadai Syariah (Rahn). Yaitu berupa pemberian pinjaman dengan perikatan gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dari kedua pembahasan di atas jelas ada hubungannya. Artinya, ketika ekonomi merosot pada waktu Pandemi, lembaga keuangan pasti dapat membantu masyarakat dalam hal perekonomian.

Fenomena ini biasa menyebabkan masyarakat saat ini kesulitan dalam perekonomian sehingga pada umumnya masyarakat pada saat ini membutuhkan dana untuk usaha modal, biaya pendidikan, atau untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan hadirnya PT. Pegadaian syariah dapat membantu perekonomian masyarakat, karena pembiayaannya sederhana, asetnya cepat cair dan hanya perlu membawa barang sebagai jaminan. PT. Pegadaian syariah harus terus berusaha memenuhi pelanggannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas pelayanan dan kualitas produk yang ada.

Hal ini secara umum dapat dipastikan bahwa risiko pemberian pada produk gadai emas tidak dapat tergantikan, dan untuk mencegah kemungkinan lain yang kemungkinan besar akan muncul khususnya pada gadai emas perlu adanya penanggulangan risiko. Usaha Pegadaian untuk dapat mengikuti pelaksanaan selama masa pandemic tidak mudah, banyak sekali ujian dan risiko yang harus dihadapi. Baik dari dalam maupun dari luar. Pada saat nasabah mengalami kenaikan pasti ada banyak nasabah yang mengalami masalah pembiayaan seperti kredit macet, karena kondisi perekonomian saat ini sedang menurun sehingga nasabah tidak mampu untuk melunasi angsurannya. Pegadaian di masa Pandemi Virus Corona seperti yang ditunjukkan oleh penulis memiliki efek positif dan negatif. Dampak positif yaitu dengan adanya Pegadaian masyarakat sangat terbantu dalam masalah ekonomi, untuk modal usaha, untuk biaya pendidikan, dan kebutuhan yang mendesak. Hal ini disebabkan karena dalam pembiayaan Pegadaian sangat sederhana. Dampak negative yaitu ketika klien lebih meningkatkan risiko atau tantangan yang akan dihadapi harus lebih dilihat, dan mungkin dapat berubah menjadi suatu kejadian atau kasus yang baru dialami dalam organisasi. Untuk situasi ini Pegadaian membutuhkan manajemen risiko yang dapat mengurangi atau membatasi efek yang akan terjadi pada organisasi untuk saat ini atau di masa depan sehingga pertukaran gadai emas dapat lebih ideal (Darmawi, 2006).

Dalam penelitian sebelumnya Yulianti (2018) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan nasabah tidak berpengaruh terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas. Berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang menguji pengaruh dari peningkatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Marlina, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan riset gap yang ada maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Peningkatan Nasabah dan Gadai Emas terhadap Manajemen Resiko Pembiayaan Gadai Emas di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh peningkatan jumlah nasabah terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas di masa *Pandemic*. 2) Bagaimana pengaruh peningkatan gadai emas terhadap manajemen risiko di masa *Pandemic*.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok ssebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh peningkatan jumlah nasabah terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas di masa *Pandemic*. 2) Untuk mengetahui pengaruh peningkatan gadai emas terhadap manajemen risiko di masa *Pandemic*.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian *descriptive* kuantitatif dan verifikatif. Populasi yang dipilih adalah 15 kantor PT. Pegadaian Syariah kota Bandung. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu karyawan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 40 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Pengukuran *variable* penelitian ini menggunakan skala ordinal yang merupakan skala yang digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak antar tingkatan belum jelas. Maka dari itu skala ordinal ini harus ditingkatkan menjadi data interval yang dilakukan dengan pengujian MSI. Analisis pengujian instrument dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas. Kemudian analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji MSI, analisis regresi sederhana, uji parsial sederhana, uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sahih jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel (Ghozali, 2011). Suatu instrument dikatakan valid apabila taraf probabilitas kesalahan (sig) $\leq 0,05$ dan r hitung $>$ r tabel, sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid apabila taraf probabilitas kesalahan (sig) $\geq 0,05$ dan r hitung $<$ r tabel (Ghozali, 2011). Perhitungan validitas ini, penulis lakukan dengan menggunakan program statistic IBM SPSS 23.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Peningkatan Nasabah

Variabel	No. Item	Validitas		Kesimpulan
		r hitung	r tabel	
Peningkatan Nasabah	1	0,671	0,312	Valid
	2	0,751	0,312	Valid
	3	0,752	0,312	Valid
	4	0,823	0,312	Valid
	5	0,801	0,312	Valid
	6	0,875	0,312	Valid
	7	0,827	0,312	Valid
	8	0,877	0,312	Valid
	9	0,877	0,312	Valid
	10	0,821	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel 1 diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam variable Pengalaman memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel 0,312, maka dari itu seluruh pernyataan dinyatakan valid dan sudah tepat sasaran.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Gadai Emas

Variabel	No. Item	Validitas		Kesimpulan
		r hitung	r tabel	
Gadai Emas	1	0,704	0,312	Valid
	2	0,866	0,312	Valid
	3	0,811	0,312	Valid
	4	0,682	0,312	Valid
	5	0,834	0,312	Valid
	6	0,868	0,312	Valid
	7	0,836	0,312	Valid
	8	0,701	0,312	Valid
	9	0,923	0,312	Valid
	10	0,870	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel 2 diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam variable Pengalaman memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel 0,312, maka dari itu seluruh pernyataan dinyatakan valid dan sudah tepat sasaran.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Mengenai Variabel Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas

Variabel	No. Item	Validitas		Kesimpulan
		r hitung	r tabel	
Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas	1	0,852	0,312	Valid
	2	0,812	0,312	Valid
	3	0,884	0,312	Valid
	4	0,868	0,312	Valid
	5	0,859	0,312	Valid
	6	0,798	0,312	Valid
	7	0,866	0,312	Valid
	8	0,821	0,312	Valid
	9	0,759	0,312	Valid
	10	0,729	0,312	Valid
	11	0,729	0,312	Valid
	12	0,715	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel 3 diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam variable Pengalaman memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel 0,312 maka dari itu seluruh pernyataan dinyatakan valid dan sudah tepat sasaran.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten. Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic Cronbach Alpha* dari masing-masing instrument dalam satu variabel, dimana jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya (Sugiyono, 2010) Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Peningkatan Nasabah (X1)	0, 940	0, 60	Reliable
Gadai Emas (X2)	0, 937	0, 60	Reliable
Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Y)	0, 949	0, 60	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* dari variable masing-masing lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa semua item pertanyaan dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan selanjutnya untuk pengujian hipotesis.

Uji MSI (Method Of Succesful Interval)

Metode ini merupakan Transformasi data ordinal ke interval sebagai cara dalam menyelesaikan masalah, khususnya penelitian ini yang menggunakan data primer yang bertujuan dalam memenuhi analisis data kualitatif menjadi data kuantitatif, dimana data yang diperoleh setidaknya berskala interval.

Tabel 5. Hasil Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval

X1	X2	Y
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	31.923	40.968
27.840	29.038	25.027
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
22.500	17.990	25.899
35.268	33.287	40.968
22.543	23.236	18.383
21.997	16.121	25.582
22.902	15.599	26.309
22.144	22.714	28.953
24.761	20.316	24.485
20.904	27.351	35.082
26.408	22.480	27.858
35.268	28.503	25.595
22.483	13.598	17.806
16.729	29.596	30.973
16.110	26.619	40.968
35.268	33.287	40.968
21.996	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968

X1	X2	Y
33.707	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
33.707	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	33.287	40.968
35.268	19.541	34.993

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian di SPSS 2021

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variable bebas terhadap satu variable terikat yang berskala interval. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.545	3.316		1.371	.179
TOTAL_X1	.150	.133	.130	1.133	.264
TOTAL_X2	.922	.139	.765	6.644	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil output pada tabel 6, maka model persamaan regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.545 - 0,150 X1 + 0,922 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta α sebesar 4,545 memiliki arti bahwa apabila variable independen konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai variable Y yaitu manajemen risiko pembiayaan gadai emas yang dihasilkan sebesar 4,545.
- 2) Koefisien regresi Peningkatan Nasabah (X1) sebesar 0,150 bernilai positive. Hal tersebut mempunyai arti bahwa variable meningkatnya jumlah nasabah (X1) meningkat, maka manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y) akan meningkat sebesar 0,150.
- 3) Koefisien regresi Gadai Emas (X2) sebesar 0,922 bernilai positif. Hal tersebut mempunyai arti bahwa Gadai Emas (X2) meningkat, maka manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y) akan meningkat sebesar 0,922.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen yaitu Peningkatan Nasabah dan Gadai Emas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Hidayat, 2013). Berikut ini hasil uji simultan (Uji F) dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1560.142	2	780.071	52.271	.000 ^b
Residual	552.174	37	14.924		
Total	2112.316	39			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian SPSS 2021

Berdasarkan tabel 7, maka dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan nasabah dan gadai emas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui secara individual besarnya pengaruh Peningkatan Nasabah (X1) dan Gadai Emas (X2) terhadap Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Y). Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq \text{Sig.}$), Artinya signifikan (Hidayat, 2013). Berikut ini hasil uji parsial (Uji t) dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.545	3.316		1.371	.179
TOTAL_X1	.150	.133	.130	1.133	.264
TOTAL_X2	.922	.139	.765	6.644	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut: 1) Peningkatan nasabah (X1) diduga tidak berpengaruh terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y). Berdasarkan hasil tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi dari variable penelitian peningkatan nasabah adalah 0,264 yang berarti $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable peningkatan nasabah (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y). 2) Gadai emas (X2) diduga berpengaruh terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y). Berdasarkan hasil tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi dari variable penelitian profesionalisme adalah 0,000 yang berarti $< 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa varibael gadai emas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase besar/kecilnya pengaruh variable independen yaitu peningkatan nasabah (X1) dan gadai emas (X2) terhadap variable dependen yaitu manajemen risiko pembiayaan gadai emas (Y). Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi (R-Square) dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.724	3.86311

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian SPSS 2021

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,859 maka koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,859)^2 \times 100\% \\
 &= 0,737
 \end{aligned}$$

Sehingga hasil analisis diatas didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 73%. Hal ini berarti bahwa peningkatan nasabah dan gadai emas berpengaruh terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas 0,737%. Sedangkan sisanya sebesar 263 atau 26% berpengaruh terhadap variable independen lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh peningkatan nasabah dan gadai emas terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas pada 15 PT. Pegadaian Syariah di Kota Bandung, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Meningkatnya jumlah nasabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas. Artinya, peningkatan nasabah tidak berpengaruh terhadap manajemen risiko karena terjadi peningkatan yang signifikan, sehingga terjadi kepuasan yang tinggi. Semakin puas nasabah, maka risiko yang ditanggung perusahaan kemungkinan kecil karena nasabah menyimpan jaminan.

Gadai emas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen risiko pembiayaan gadai emas. Karena, semakin tinggi tingkat gadai emas maka manajemen risiko pembiayaan gadai emas akan semakin lebih ditingkatkan untuk meminimalisasikan risiko pada gadai emas. Mitigasi risiko keakuratan penaksiran emas, mitigasi risiko penurunan harga emas, mitigasi risiko penyimpanan emas, mitigasi risiko gagal bayar atau macet yang timbul dari nasabah, serta mitigasi risiko reputasi gadai emas. Selain mitigasi, pihak PT. Pegadaian Syariah juga menyiapkan cara untuk meminimalisasikan risiko yang mungkin saja akan terjadi yaitu dengan melakukan pemantauan, pembinaan, serta pengawasan risiko internal.

Daftar Pustaka

- Adib, M. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Memilih Produk Rahn di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Darmawi, H. (2006). *Manajemen Risiko*. PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2013). *Uji F dan Uji T*. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>
- Maisura. (2017). *Perolehan Pendapatan Dari Biaya Penitipan melalui Produk Gadai Emas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng* [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012> [http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation - Capsulae.pdf](http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf) <https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
- Marlina, A. (2018). *Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016)* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/4322/>
- Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92–99. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.516>
- Rubiyanti, T. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada Pt Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 3(1), 31–55. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v3i1.439>
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.